

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi dan mahasiswa Prodi Akuntansi terhadap etika akuntan pendidik. Responden yang dijadikan sampel di dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2007 dari Prodi Pendidikan Akuntansi dan Prodi Akuntansi di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia.

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Kuesioner disebarakan secara langsung kepada responden tanpa melalui pos ataupun media online. Peneliti menyebarkan kuesioner dengan cara memberikan kuesioner pada responden, menerangkan petunjuk pengisian, dan menunggu responden hingga selesai mengisi kuesioner tersebut. Kuesioner disebarakan dalam dua tahap dari tanggal 20 Juni sampai 15 Juli. Tahap pertama untuk uji keandalan instrumen disebarakan kepada 30 mahasiswa akuntansi dari tanggal 20 Juni sampai 26 Juni. Sedangkan tahap kedua untuk mendapatkan data penelitian disebarakan pada 80 mahasiswa akuntansi dari tanggal 4 Juli sampai 15 Juli. Adapun responden dalam penelitian ini meliputi 40 responden yang

merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi dan 40 responden lagi merupakan mahasiswa Prodi Akuntansi.

Identitas dari para responden tersebut secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Identitas Responden Penelitian**

<b>Identitas Responden</b>	<b>Mahasiswa Prodi Pendidikan Pendidikan Akuntansi (n= 40)</b>	<b>Mahasiswa Prodi Pendidikan Pendidikan Akuntansi (n= 40)</b>
<b>MASA STUDI</b>		
Semester < 8	0 (0%)	0 (0%)
Semester 8	40 (100%)	40 (100%)
Semester > 8	0 (0%)	0 (0%)
<b>MATA KULIAH</b>		
Auditing I	40 (100%)	40 (100%)
MKP Pendidikan	40 (100%)	0 (0%)
Etika dan Profesi Bisnis	0 (0%)	40 (100%)
<b>JENIS KELAMIN</b>		
Laki-laki	13 (32,5%)	10 (25%)
Perempuan	27 (67,5%)	30 (75%)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2010

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh responden, baik mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi sebanyak 40 Orang (100%) maupun mahasiswa Prodi Akuntansi sebanyak 40 orang (100%) merupakan mahasiswa yang berada pada semester 8.

Selain itu, berdasarkan mata kuliah yang dikontrak diketahui bahwa mahasiswa baik yang berasal dari Prodi Pendidikan Akuntansi sebanyak 40 orang

(100%), maupun yang berasal dari Prodi Akuntansi sebanyak 40 orang (100%) sama-sama telah mengontrak mata kuliah Auditing I. Mata kuliah MKP Pendidikan dikontrak oleh seluruh responden yang merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yakni sebanyak 40 orang (100%). Sementara itu, seluruh responden yang merupakan mahasiswa Prodi Akuntansi, yakni sebanyak 40 orang (100%) diketahui telah mengontrak mata kuliah Etika dan Profesi Bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat mata kuliah yang sama-sama dikontrak oleh mahasiswa dari kedua Prodi dan ada juga mata kuliah yang hanya dikontrak oleh mahasiswa dari masing-masing Prodi.

Berdasarkan jenis kelamin, dapat diketahui bahwa dari 40 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi terdapat responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang (32,5%) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang (67,5%). Sementara itu, dari 40 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi terdapat responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 orang (25%) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang (75%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dari kedua Prodi berjenis kelamin perempuan.

## **4.2 Analisis Data**

### **4.2.1 Uji Frekuensi**

Untuk mengetahui persentase jawaban responden, peneliti melakukan pengujian frekuensi mengenai persepsi mahasiswa Akuntansi. Pengujian frekuensi ini dilakukan terhadap persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi dan

persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi. Adapun penjelasan lebih rincinya adalah sebagai berikut.

#### 4.2.1.1 Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Terhadap Etika Akuntan Pendidik

Dibawah ini adalah tabel 4.2 yang menggambarkan persentase persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Pendidikan Akuntansi terhadap etika akuntan pendidik.

**Tabel 4.2**  
**Persentase Responden Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi**

PRINSIP ETIKA	No Item	Rating					TOTAL
		5	4	3	2	1	
P1	1	17,5%	35%	40%	7,5%	0%	100%
	2	20%	40%	27,5%	10%	2,5%	100%
	3	80%	15%	5%	0%	0%	100%
	4	10%	30%	57,5%	2,5%	0%	100%
	Rata-rata	31,88%	30%	33%	5%	1%	100%
P2	1	22,5%	42,5%	22,5%	10%	2,5%	100%
	2	28%	55%	18%	0%	0%	100%
	3	25%	55%	20%	0%	0%	100%
	4	5%	15%	52,5%	25%	2,5%	100%
	5	93%	8%	0%	0%	0%	100%
Rata-rata	34,5%	35,5%	22,6%	7%	1%	100%	
P3	1	27,5%	47,5%	20%	5%	0%	100%
	2	80%	15%	5%	0%	0%	100%
	3	93%	5%	3%	0%	0%	100%
	4	90%	10%	0%	0%	0%	100%
	5	20%	42,5%	32,5%	5%	0%	100%
Rata-rata	62%	24%	12%	3%	0%	100%	
P4	1	20%	42,5%	32,5%	5%	0%	100%
	2	37,5%	47,5%	15%	0%	0%	100%

	3	15%	60%	22,5%	2,5%	0%	100%
Rata-rata		24%	50%	23,33%	3%	0%	100%
<b>P5</b>	1	28%	55%	17,5%	0%	0%	100%
	2	13%	60%	23%	5%	0%	100%
	3	20%	55%	25%	0%	0%	100%
	4	20%	60%	17,5%	2,5%	0%	100%
	5	12,5%	30%	52,5%	5%	0%	100%
Rata-rata		19%	52%	27%	3%	0%	100%
<b>P6</b>	1	25%	55%	20%	0%	0%	100%
	2	15%	62,5%	22,5%	0%	0%	100%
	3	85%	12,5%	2,5%	0%	0%	100%
Rata-rata		42%	43%	15%	0%	0%	100%
<b>P7</b>	1	3%	43%	48%	8%	0%	100%
	2	8%	55%	33%	3%	3%	100%
	3	18%	58%	25%	0%	0%	100%
	4	8%	65%	28%	0%	0%	100%
	5	50%	37,5%	12,5%	0%	0%	100%
Rata-rata		17%	52%	29%	2%	1%	100%
<b>P8</b>	1	15%	75%	10%	0%	0%	100%
	2	23%	63%	13%	0%	2,5%	100%
Rata-rata		19%	69%	11%	0%	1%	100%
<b>PRINSIP KESELURUHAN</b>	<b>TOTAL</b>	<b>248,5%</b>	<b>354,6%</b>	<b>172,2%</b>	<b>21,5%</b>	<b>3,4%</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>31,05%</b>	<b>44,32%</b>	<b>21,52%</b>	<b>2,69%</b>	<b>0,42%</b>	<b>100%</b>

Sumber : Lampiran (data diolah)

Tabel 4.2 dapat menunjukkan beberapa hal mengenai persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi terhadap etika akuntan pendidik yang dilihat berdasarkan item soal (pada kuesioner) dari tiap-tiap prinsip etika. Secara lebih rinci, berikut ini pemaparannya.

### 1) Prinsip Etika Tanggung Jawab Profesi (P1)

Berkaitan dengan prinsip etika tanggung jawab profesi, terdapat empat item soal. Adapun rincian penjelasan dari keempat item soal tersebut adalah sebagai berikut.

**(1) Soal No. 1:**

Dosen Akuntansi FPEB mengingatkan dan menasihati ketika mahasiswa berbuat kesalahan, tanpa harus mempermalukan mahasiswa tersebut di depan umum (kelas).

Dari soal yang pertama, dapat diketahui beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 17,5% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 35% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 40% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 7,5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif sedang, yakni sebesar 40%. Jawaban positif sedang menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB kadang-kadang mengingatkan dan menasihati mahasiswa ketika berbuat kesalahan, tanpa mempermalukan mahasiswa tersebut di depan umum (kelas).

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang

mengingatkan dan menasihati mahasiswa ketika berbuat kesalahan, tanpa memermalukan mahasiswa tersebut di depan umum (kelas).

**(2) Soal No. 2:**

Dosen Akuntansi FPEB dapat menerima kritik dan saran dari mahasiswa untuk mengevaluasi kinerjanya.

Menanggapi soal yang kedua itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 20% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 40% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 27,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 10% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 40%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering dapat menerima kritik dan saran dari mahasiswa untuk mengevaluasi kinerjanya.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah dan positif paling rendah, meski persentasenya kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang dapat menerima kritik dan saran dari mahasiswa untuk mengevaluasi kinerjanya.

**(3) Soal No. 3:**

Dosen Akuntansi FPEB menyinggung masalah pribadi atau menjelek-jelekkan dosen lain di depan umum (kelas).

Menanggapi soal yang ketiga itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 80% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 15% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 80%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB tidak pernah menyinggung masalah pribadi atau menjelek-jelekkan dosen lain di depan umum (kelas).

**(4) Soal No. 4:**

Dosen Akuntansi FPEB dalam setiap perkuliahan membicarakan masalah di luar materi perkuliahan.

Menanggapi soal yang keempat itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 10% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 30% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 57,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif sedang, yakni sebesar 57,5%. Jawaban positif sedang



menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, dalam setiap perkuliahan, akuntan pendidik di FPEB kadang-kadang membicarakan masalah diluar materi perkuliahan.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah , meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB sering membicarakan masalah diluar materi dalam setiap perkuliahan.

Setelah mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi berdasarkan tiap soal, maka diketahui persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi mengenai prinsip etika tanggung jawab profesi, yaitu:

- a. sebesar 32% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 30% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 32,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0,5% berada pada jawaban positif paling rendah.

data tersebut jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif sedang, yakni sebesar 32,5%. Jawaban positif sedang menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB kadang-kadang menerapkan prinsip etika tanggung jawab profesi dalam menjalankan tugasnya.

## **2) Prinsip Etika Kepentingan Publik (P2)**

Berkaitan dengan prinsip etika kepentingan publik, terdapat lima item soal. Adapun rincian penjelasan dari kelima item soal tersebut adalah sebagai berikut.

**(1) Soal No. 1:**

Dosen Akuntansi FPEB memberikan kesempatan istirahat untuk beribadah.

Menanggapi soal yang pertama itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 22,5% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 42,5% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 22,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 10% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 42,5%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering memberikan kesempatan istirahat untuk beribadah.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah dan paling rendah, meski persentasenya kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang memberikan kesempatan istirahat untuk beribadah.

**(2) Soal No. 2:**

Dosen Akuntansi FPEB menjaga keharmonisan hubungan antar civitas akademik.

Menanggapi soal yang kedua itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 28% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 55% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 18% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 55%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering menjaga keharmonisan hubungan antarcivitas akademik.

**(3) Soal No. 3:**

Dosen Akuntansi FPEB meluangkan waktu khusus bagi mahasiswa bimbingannya untuk berkonsultasi.

Menanggapi soal yang ketiga itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 25% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 55% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 20% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 55%. Jawaban positif tinggi menandakan

bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering meluangkan waktu khusus bagi mahasiswa bimbingannya untuk berkonsultasi

**(4) Soal No. 4:**

Dosen Akuntansi FPEB berusaha melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya.

Menanggapi soal yang keempat itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 5% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 15% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 52,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 25% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 55%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah dan paling rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya..

**(5) Soal No. 5:**

Dosen Akuntansi FPEB merokok dalam kelas sehingga mengganggu kepentingan dan kenyamanan bersama.

Menanggapi soal yang kelima itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 93% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 8% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 0% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif paling tinggi, yakni sebesar 93%. Jawaban positif paling tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB tidak pernah merokok dalam kelas demi menjaga kepentingan dan kenyamanan bersama.

Setelah mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi berdasarkan tiap-tiap soal, dapat diketahui persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi mengenai prinsip etika kepentingan publik, yaitu:

- a. sebesar 34,5% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 35% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 22,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 7% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 1% berada pada jawaban positif paling rendah.

Data tersebut jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 35%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan

pendidik di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sering menerapkan prinsip etika kepentingan publik dalam menjalankan tugasnya.

### 3) Prinsip Etika Integritas (P3)

Berkaitan dengan prinsip etika integritas, terdapat lima item soal. Adapun rincian penjelasan dari kelima item soal tersebut adalah sebagai berikut.

#### (1) Soal No. 1:

Dosen Akuntansi FPEB menghindari hal-hal yang mengarah pada kemungkinan terjadinya pertentangan/benturan kepentingan individu dalam menjalankan tugasnya.

Menanggapi soal yang pertama itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 27,5% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 47,5% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 20% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 47,5%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering menghindari hal-hal yang mengarah pada kemungkinan terjadinya pertentangan/benturan kepentingan individu dalam menjalankan tugasnya.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang

menghindari hal-hal yang mengarah pada kemungkinan terjadinya pertentangan/benturan kepentingan individu dalam menjalankan tugasnya.

**(2) Soal No. 2:**

Dosen Akuntansi FPEB menghindari dan menolak hal-hal yang mengarah pada potensi terjadinya tindakan pelecehan seksual.

Menanggapi soal yang kedua itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 80% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 15% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif paling tinggi, yakni sebesar 80%. Jawaban positif paling tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB selalu menghindari dan menolak hal-hal yang mengarah pada potensi terjadinya tindakan pelecehan seksual.

**(3) Soal No. 3:**

Dosen Akuntansi FPEB menerima pemberian yang berpotensi sebagai tindakan penyuapan.

Menanggapi soal yang ketiga itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 93% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 5% berada pada jawaban positif tinggi,

- c. sebesar 3% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif paling tinggi, yakni sebesar 93%. Jawaban positif paling tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB tidak pernah menerima pemberian yang berpotensi sebagai tindakan penyuapan.

**(4) Soal No. 4:**

Dosen Akuntansi FPEB melakukan plagiat (menjiplak) dalam penelitiannya.

Menanggapi soal yang keempat itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 90% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 10% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 0% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif paling tinggi, yakni sebesar 93%. Jawaban positif paling tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB tidak pernah melakukan plagiat (menjiplak) dalam penelitiannya.

**(5) Soal No. 5:**



Dosen Akuntansi FPEB memaksa mahasiswanya untuk menggunakan buku karangannya.

Menanggapi soal yang kelima itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 20% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 42,5% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 32,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 42,5%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB jarang memaksa mahasiswanya untuk menggunakan buku karangannya.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB sering memaksa mahasiswanya untuk menggunakan buku karangannya.

Setelah mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi berdasarkan tiap-tiap soal, maka dapat diketahui persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi mengenai prinsip etika integritas, yaitu:

- a. sebesar 62% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 24% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 11,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif rendah, dan

e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Data tersebut jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif paling tinggi, yakni sebesar 62%. Jawaban positif paling tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis selalu menerapkan prinsip etika integritas dalam menjalankan tugasnya.

#### **4) Prinsip Etika Obyektivitas (P4)**

Berkaitan dengan prinsip etika obyektivitas, terdapat tiga item soal. Adapun rincian penjelasan dari ketiga item soal tersebut adalah sebagai berikut.

##### **(1) Soal No. 1:**

Dosen Akuntansi FPEB memberikan apresiasi khusus kepada mahasiswa yang berpartisipasi di kelas.

Menanggapi soal yang pertama itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 20% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 42,5% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 32,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 42,5%. Jawaban positif tinggi menandakan

bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering memberikan apresiasi khusus kepada mahasiswa yang berpartisipasi di kelas

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang memberikan apresiasi khusus kepada mahasiswa yang berpartisipasi di kelas

**(2) Soal No. 2:**

Dosen Akuntansi FPEB merasa paling benar dibanding orang lain disekelilingnya (dosen lain).

Menanggapi soal yang kedua itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 37,5% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 47,5% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 15% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 47,5%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB jarang merasa paling benar dibanding orang lain disekelilingnya (dosen lain).

**(3) Soal No. 3:**

Dosen Akuntansi FPEB membedakan perlakuan dalam memberi nilai maupun tugas terhadap mahasiswanya.

Menanggapi soal yang ketiga itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 15% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 60% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 22,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 60%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB jarang membedakan perlakuan dalam memberi nilai maupun tugas terhadap mahasiswanya.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB sering membedakan perlakuan dalam memberi nilai maupun tugas terhadap mahasiswanya.

Setelah mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi berdasarkan tiap-tiap soal, maka dapat diketahui persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi mengenai prinsip etika obyektivitas, yaitu:

- a. sebesar 24% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 50% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 23,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif rendah, dan

e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Data tersebut jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 50%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sering menerapkan prinsip etika obyektivitas dalam menjalankan tugasnya.

#### **5) Prinsip Etika Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional (P5)**

Berkaitan dengan prinsip etika kompetensi dan kehati-hatian profesional, terdapat lima item soal. Adapun rincian penjelasan dari kelima item soal tersebut adalah sebagai berikut.

##### **(1) Soal No. 1:**

Dosen Akuntansi FPEB menggunakan bahasa yang tepat dalam berkomunikasi dengan mahasiswanya.

Menanggapi soal yang pertama, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 28% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 55% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 17,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 55%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering menggunakan bahasa yang tepat dalam berkomunikasi dengan mahasiswanya.

**(2) Soal No. 2:**

Dosen Akuntansi FPEB berusaha memperbaiki metode pengajarannya.

Menanggapi soal yang kedua itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 13% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 60% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 23% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 60%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering berusaha memperbaiki metode pengajarannya.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang berusaha memperbaiki metode pengajarannya.

**(3) Soal No. 3:**

Dosen Akuntansi FPEB menjelaskan materi dan transfer ilmu kepada mahasiswanya dengan kompetensi mengajar yang baik.

Menanggapi soal yang ketiga itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 20% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 55% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 25% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 55%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering menjelaskan materi dan transfer ilmu kepada mahasiswanya dengan kompetensi mengajar yang baik.

**(4) Soal No. 4:**

Dosen Akuntansi FPEB meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pendidikan lanjutan, pelatihan, workshop ataupun ujian profesional di bidangnya.

Menanggapi soal yang keempat itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 20% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 60% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 17,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 60%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering mengikuti pendidikan lanjutan, pelatihan, workshop ataupun ujian professional di bidangnya untuk meningkatkan kompetensinya.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang mengikuti pendidikan lanjutan, pelatihan, workshop ataupun ujian professional di bidangnya untuk meningkatkan kompetensinya.

**(5) Soal No. 5:**

Dosen Akuntansi FPEB memberikan penjelasan dengan metode pengajaran secara interaktif dan menarik.

Menanggapi soal yang kelima itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 12,5% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 30% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 52,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif sedang, yakni sebesar 52,5%. Jawaban positif sedang menandakan bahwa



menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB kadang-kadang memberikan penjelasan dengan metode pengajaran secara interaktif dan menarik.

Selanjutnya masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang memberikan penjelasan dengan metode pengajaran secara interaktif dan menarik

Setelah mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi berdasarkan tiap-tiap soal, maka dapat diketahui persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi mengenai prinsip etika kompetensi dan kehati-hatian profesional, yaitu:

- a. sebesar 18,5% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 52% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 27% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Data tersebut jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 52%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sering menerapkan prinsip etika kompetensi dan kehati-hatian profesional dalam menjalankan tugasnya.

#### **6) Prinsip Etika Kerahasiaan (P6)**

Berkaitan dengan prinsip etika kerahasiaan, terdapat tiga item soal. Adapun rincian penjelasan dari ketiga item soal tersebut adalah sebagai berikut.

**(1) Soal No. 1:**

Dosen Akuntansi FPEB menjaga kerahasiaan tentang mahasiswa yang bermasalah, baik masalah akademik/nonakademik dalam kegiatan pembimbingan.

Menanggapi soal yang pertama itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 25% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 55% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 20% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 55%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering menjaga kerahasiaan tentang mahasiswa yang bermasalah, baik masalah akademik/nonakademik dalam kegiatan pembimbingan.

**(2) Soal No. 2:**

Dosen Akuntansi FPEB memberikan informasi akademik yang memadai kepada mahasiswa yang membutuhkannya untuk memperlancar studi.

Menanggapi soal yang kedua itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 15% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 62,5% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 22,5% berada pada jawaban positif sedang,

- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 62,5%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB menjaga sering memberikan informasi akademik yang memadai kepada mahasiswa yang membutuhkannya untuk memperlancar studi.

**(3) Soal No. 3:**

Dosen Akuntansi FPEB menyebarluaskan aib atau informasi yang rahasia tentang dosen lainnya.

Menanggapi soal yang ketiga itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 85% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 12,5% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif paling tinggi, yakni sebesar 85%. Jawaban positif paling tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB tidak pernah menyebarluaskan aib atau informasi yang rahasia tentang dosen lainnya.

Setelah mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi berdasarkan tiap-tiap soal, maka diketahui persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi mengenai prinsip etika kerahasiaan, yaitu:

- a. sebesar 42% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 43% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 15% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Data tersebut jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 43%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sering menerapkan prinsip etika kerahasiaan dalam menjalankan tugasnya.

#### **7) Prinsip Etika Perilaku Profesional (P7)**

Berkaitan dengan prinsip etika perilaku profesional, terdapat lima item soal. Adapun rincian penjelasan dari kelima item soal tersebut adalah sebagai berikut.

##### **(1) Soal No. 1:**

Dosen Akuntansi FPEB mengawali dan mengakhiri perkuliahan sesuai jadwal.

Menanggapi soal yang pertama itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 3% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 43% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 48% berada pada jawaban positif sedang,

- d. sebesar 8% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif sedang, yakni sebesar 48%. Jawaban positif sedang menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB kadang-kadang mengawali dan mengakhiri perkuliahan sesuai jadwal.

Selanjutnya masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang mengawali dan mengakhiri perkuliahan sesuai jadwal.

**(2) Soal No. 2:**

Dosen Akuntansi FPEB melaksanakan SAP (Satuan Acara Perkuliahan) yang telah disampaikan pada mahasiswa di awal perkuliahan.

Menanggapi soal yang kedua itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 8% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 55% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 33% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 3% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 3% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 48%. Jawaban positif tinggi menandakan

bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering melaksanakan SAP (Satuan Acara Perkuliahan) yang telah disampaikan pada mahasiswa di awal perkuliahan.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah dan paling rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB tidak melaksanakan SAP (Satuan Acara Perkuliahan) yang telah disampaikan pada mahasiswa di awal perkuliahan.

**(3) Soal No. 3:**

Dosen Akuntansi FPEB memberikan informasi kepada mahasiswa ketika tidak dapat memberikan perkuliahan pada jadwal yang ditentukan.

Menanggapi soal yang ketiga itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 18% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 58% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 25% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 58%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering memberikan informasi kepada mahasiswa ketika tidak dapat memberikan perkuliahan pada jadwal yang ditentukan.

**(4) Soal No. 4:**

Dosen Akuntansi FPEB melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat).

Menanggapi soal yang keempat itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 8% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 65% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 28% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 65%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat).

**(5) Soal No. 5:**

Dosen Akuntansi FPEB menggunakan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

Menanggapi soal yang kelima itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 50% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 37,5% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 12,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif paling tinggi, yakni sebesar 65%. Jawaban positif paling tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB tidak pernah menggunakan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

Setelah mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi berdasarkan tiap-tiap soal, maka diketahui persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi mengenai prinsip etika perilaku profesional, yaitu:

- a. sebesar 17% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 51,5% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 29% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0,5% berada pada jawaban positif paling rendah.

Data di atas jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 51,5%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sering menerapkan prinsip etika perilaku profesional dalam menjalankan tugasnya.

### **8) Prinsip Etika Standar Teknis (P8)**

Berkaitan dengan prinsip etika standar teknis, terdapat dua item soal. Adapun rincian penjelasan dari kedua item soal tersebut adalah sebagai berikut.

#### **(1) Soal No. 1:**

Dosen Akuntansi FPEB melaksanakan tugas sesuai dengan visi, misi Fakultas dan Universitas.



Menanggapi soal yang pertama itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 15% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 75% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 10% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 75%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering melaksanakan tugas sesuai dengan visi, misi Fakultas dan Universitas.

**(2) Soal No. 2:**

Dosen Akuntansi FPEB dalam melakukan kegiatan pembelajaran mengindahkan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Menanggapi soal yang kedua itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 22,5% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 62,5% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 12,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 62,5%. Jawaban positif tinggi

menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering mengindahkan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif paling rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB tidak mengindahkan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Setelah mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi berdasarkan tiap-tiap soal, maka dapat diketahui persepsi mahasiswa Pendidikan Akuntansi mengenai prinsip etika standar teknis, yaitu:

- a. sebesar 19% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 69% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 11% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 1% berada pada jawaban positif paling rendah.

Data di atas jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 69%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sering menerapkan prinsip etika standar teknis dalam menjalankan tugasnya.

Selanjutnya, Tabel 4.2 di atas juga memperlihatkan persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi terhadap etika akuntan pendidik, dilihat dari penerapan prinsip etika secara keseluruhan. Persepsi mahasiswa tersebut, yaitu:

- a. sebesar 31% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 44% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 22% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2,6% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0,4% berada pada jawaban positif paling rendah.

Data tersebut jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 44%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sering menerapkan prinsip etika atau telah menerapkan prinsip etika dengan baik dalam menjalankan tugasnya.

Selain pernyataan tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika akuntan pendidik, pada kuesioner terdapat pula pertanyaan pendapat mengenai kriteria akuntan pendidik yang baik. Adapun pendapat mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi mengenai kriteria akuntan pendidik yang baik adalah sebagai berikut.

- (1) Mendidik tak hanya menyampaikan ilmu tapi juga nilai yang terkandung di dalamnya.
- (2) Menjaga komunikasi dan harmonisasi dengan mahasiswa.
- (3) Selalu membantu mahasiswa, baik dalam akademik maupun nonakademik.

- (4) Menjalankan tugas sesuai kode etik.
- (5) Senantiasa melakukan pengembangan untuk terus mengevaluasi profesinya.
- (6) Kredibel dan professional.
- (7) Lebih fokus mengajar mahasiswa dibandingkan dengan kegiatan di luar.
- (8) Memberikan apresiasi terbaik untuk mahasiswa berprestasi.
- (9) Menjadi teladan.
- (10) Masuk tepat waktu saat mengajar.
- (11) Membimbing dengan sabar.
- (12) Meningkatkan kompetensinya dengan *workshop* dan penelitian.
- (13) Menguasai materi yang disampaikan.
- (14) Lebih meningkatkan metode mengajar.
- (15) Meningkatkan penggunaan IT dalam pembelajaran.
- (16) Lebih banyak praktek daripada teori.
- (17) Banyak mengajak mahasiswa dalam penelitian dan terbuka dalam menerima pendapat.

#### 4.2.1.2 Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Terhadap Etika Akuntan Pendidik.

Dibawah ini adalah tabel 4.3 yang menggambarkan persentase persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi terhadap etika akuntan pendidik.

**Tabel 4.3**  
**Persentase Responden Mahasiswa Prodi Akuntansi**

PRINSIP ETIKA	No	Rating					TOTAL
		5	4	3	2	1	
P1							
	1	20%	48%	30%	2,5%	0%	100%
	2	20%	45%	27,5%	8%	0%	100%
	3	72,5%	22,5%	5%	0%	0%	100%
	4	10%	25%	62,5%	2,5%	0%	100%
Rata-rata		31%	35%	31%	3%	0%	100%

<b>P2</b>	1	45%	40%	7,5%	2,5%	5%	100%
	2	33%	58%	10%	0%	0%	100%
	3	18%	63%	18%	3%	0%	100%
	4	8%	15%	62,5%	15%	0%	100%
	5	50%	30%	20%	0%	0%	100%
Rata-rata		30,5%	41%	23,5%	4%	1%	100%
<b>P3</b>	1	32,5%	50%	10%	7,5%	0%	100%
	2	80%	20%	0%	0%	0%	100%
	3	78%	23%	0%	0%	0%	100%
	4	88%	13%	0%	0%	0%	100%
	5	35%	45%	17,5%	3%	0%	100%
Rata-rata		62,5%	30%	5,5%	2%	0%	100%
<b>P4</b>	1	15%	55%	27,5%	3%	0%	100%
	2	17,5%	45%	35%	3%	0%	100%
	3	22,5%	52,5%	20%	5%		100%
Rata-rata		18%	51%	28%	3%	0%	100%
<b>P5</b>	1	30%	63%	5%	3%	0%	100%
	2	28%	38%	35%	0%	0%	100%
	3	25%	50%	25%	0%	0%	100%
	4	40%	58%	0%	2,5%	0%	100%
	5	7,5%	45%	45%	3%	0%	100%
Rata-rata		26%	50,5%	22%	1,5%	0%	100%
<b>P6</b>	1	35%	38%	23%	5%	0%	100%
	2	20%	60%	17,5%	3%	0%	100%
	3	75%	25%	0%	0%	0%	100%
Rata-rata		43%	41%	13%	3%	0%	100%
<b>P7</b>	1	3%	35%	53%	10%	0%	100%
	2	10%	58%	23%	8%	3%	100%
	3	18%	40%	37,5%	3%	2,5%	100%
	4	20%	73%	5%	3%	0%	100%
	5	40%	42,5%	17,5%	0%	0%	100%
Rata-rata		18%	49,5%	27%	4,5%	1%	100%
<b>P8</b>	1	23%	65%	8%	5%	0%	100%
	2	25%	68%	8%	0%	0%	100%
Rata-rata		24%	66%	7,5%	2,5%	0%	100%
<b>PRINSIP</b>	<b>TOTAL</b>	<b>253,04%</b>	<b>363,92%</b>	<b>157,58%</b>	<b>23,46%</b>	<b>2%</b>	

KESELURUHAN	RATA-RATA	31,63%	45,49%	19,70%	2,93%	0,25%	100%
-------------	-----------	--------	--------	--------	-------	-------	------

Sumber : Lampiran (data diolah)

Tabel 4.3 dapat menunjukkan beberapa hal mengenai persepsi mahasiswa Akuntansi terhadap etika akuntan pendidik yang dilihat berdasarkan item soal (pada kuesioner) dari tiap-tiap prinsip etika. Secara lebih rinci, berikut ini pemaparannya.

### 1) Prinsip Etika Tanggung Jawab Profesi (P1)

Berkaitan dengan prinsip etika tanggung jawab profesi, terdapat empat item soal. Adapun rincian penjelasan dari keempat item soal tersebut adalah sebagai berikut.

#### (1) Soal No. 1:

Dosen Akuntansi FPEB mengingatkan dan menasihati ketika mahasiswa berbuat kesalahan, tanpa harus memermalukan mahasiswa tersebut di depan umum (kelas).

Menanggapi soal yang pertama itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- sebesar 20% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- sebesar 48% berada pada jawaban positif tinggi,
- sebesar 30% berada pada jawaban positif sedang,
- sebesar 2,5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 48%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering mengingatkan dan

menasihati mahasiswa ketika berbuat kesalahan, tanpa memperlakukan mahasiswa tersebut di depan umum (kelas).

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang mengingatkan dan menasihati mahasiswa ketika berbuat kesalahan, tanpa memperlakukan mahasiswa tersebut di depan umum (kelas).

**(2) Soal No. 2:**

Dosen Akuntansi FPEB dapat menerima kritik dan saran dari mahasiswa untuk mengevaluasi kinerjanya.

Menanggapi soal yang kedua itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 20% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 45% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 27,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 8% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 45%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering dapat menerima kritik dan saran dari mahasiswa untuk mengevaluasi kinerjanya.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya kecil tapi menandakan masih ada

mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang dapat menerima kritik dan saran dari mahasiswa untuk mengevaluasi kinerjanya.

**(3) Soal No. 3:**

Dosen Akuntansi FPEB menyinggung masalah pribadi atau menjelek-jelekkan dosen lain di depan umum (kelas).

Menanggapi soal yang ketiga itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 72,5% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 22,5% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 72,5%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB tidak pernah menyinggung masalah pribadi atau menjelek-jelekkan dosen lain di depan umum (kelas).

**(4) Soal No. 4:**

Dosen Akuntansi FPEB dalam setiap perkuliahan membicarakan masalah di luar materi perkuliahan.

Menanggapi soal yang keempat itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 10% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 25% berada pada jawaban positif tinggi,



- c. sebesar 62,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif sedang, yakni sebesar 62,5%. Jawaban positif sedang menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, dalam setiap perkuliahan, akuntan pendidik di FPEB kadang-kadang membicarakan masalah diluar materi perkuliahan.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB sering membicarakan masalah diluar materi dalam setiap perkuliahan.

Setelah mengetahui persepsi mahasiswa Akuntansi berdasarkan tiap soal, maka dapat diketahui persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi mengenai prinsip etika tanggung jawab profesi, yaitu:

- a. sebesar 31% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 35% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 31% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 3% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Data di atas jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 35%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa akuntan pendidik

di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, sering menerapkan prinsip etika tanggung jawab profesi dalam menjalankan tugasnya.

## 2) Prinsip Etika Kepentingan Publik

Berkaitan dengan prinsip etika kepentingan publik, terdapat lima item soal.

Adapun rincian penjelasan dari kelima item soal tersebut adalah sebagai berikut.

### (1) Soal No. 1:

Dosen Akuntansi FPEB memberikan kesempatan istirahat untuk beribadah.

Menanggapi soal yang pertama itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa

Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 45% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 40% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 7,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 5% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif paling tinggi, yakni sebesar 45%. Jawaban positif paling tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB selalu memberikan kesempatan istirahat untuk beribadah.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah dan paling rendah, meski persentasenya kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB tidak memberikan kesempatan istirahat untuk beribadah.

**(2) Soal No. 2:**

Dosen Akuntansi FPEB menjaga keharmonisan hubungan antar civitas akademik.

Menanggapi soal yang kedua itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa

Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 33% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 58% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 10% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 58%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering menjaga keharmonisan hubungan antar civitas akademik.

**(3) Soal No. 3:**

Dosen Akuntansi FPEB meluangkan waktu khusus bagi mahasiswa bimbingannya untuk berkonsultasi.

Menanggapi soal yang ketiga itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa

Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 18% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 63% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 18% berada pada jawaban positif sedang,

- d. sebesar 3% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 63%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering meluangkan waktu khusus bagi mahasiswa bimbingannya untuk berkonsultasi

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang meluangkan waktu khusus bagi mahasiswa bimbingannya untuk berkonsultasi

**(4) Soal No. 4:**

Dosen Akuntansi FPEB berusaha melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya.

Menanggapi soal yang keempat itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 8% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 15% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 62,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 15% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif sedang, yakni sebesar 62,5%. Jawaban positif sedang menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB kadang-kadang melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya.

Selanjutnya masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, hal ini menunjukkan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya..

**(5) Soal No. 5:**

Dosen Akuntansi FPEB merokok dalam kelas sehingga mengganggu kepentingan dan kenyamanan bersama.

Menanggapi soal yang kelima itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa

Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 50% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 30% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 20% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif paling tinggi, yakni sebesar 50%. Jawaban positif paling tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB tidak pernah merokok dalam kelas demi menjaga kepentingan dan kenyamanan bersama

Setelah mengetahui persepsi mahasiswa Akuntansi berdasarkan tiap soal, maka dapat diketahui persepsi mahasiswa Akuntansi mengenai prinsip etika kepentingan publik, yaitu:

- a. sebesar 30,5% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 41% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 23,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 4% berada pada jawaban positif rendah, dan

e. sebesar 1% berada pada jawaban positif paling rendah.

Data diatas jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 41%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sering menerapkan prinsip etika kepentingan publik dalam menjalankan tugasnya.

### **3) Prinsip Etika Integritas**

Berkaitan dengan prinsip etika integritas, terdapat lima item soal. Adapun rincian penjelasan dari kelima item soal tersebut adalah sebagai berikut.

#### **(1) Soal No. 1:**

Dosen Akuntansi FPEB menghindari hal-hal yang mengarah pada kemungkinan terjadinya pertentangan/benturan kepentingan individu dalam menjalankan tugasnya.

Menanggapi soal yang pertama itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 32,5% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 50% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 10% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 7,5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 50%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering menghindari hal-hal

yang mengarah pada kemungkinan terjadinya pertentangan/benturan kepentingan individu dalam menjalankan tugasnya.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang menghindari hal-hal yang mengarah pada kemungkinan terjadinya pertentangan/benturan kepentingan individu dalam menjalankan tugasnya.

**(2) Soal No. 2:**

Dosen Akuntansi FPEB menghindari dan menolak hal-hal yang mengarah pada potensi terjadinya tindakan pelecehan seksual.

Menanggapi soal yang kedua itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 80% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 20% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 0% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif paling tinggi, yakni sebesar 80%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB selalu menghindari dan menolak hal-hal yang mengarah pada potensi terjadinya tindakan pelecehan seksual.

**(3) Soal No. 3:**

Dosen Akuntansi FPEB menerima pemberian yang berpotensi sebagai tindakan penyuapan.

Menanggapi soal yang ketiga itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 78% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 22% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 0% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif paling tinggi, yakni sebesar 78%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB tidak pernah menerima pemberian yang berpotensi sebagai tindakan penyuapan.

**(4) Soal No. 4:**

Dosen Akuntansi FPEB melakukan plagiat (menjiplak) dalam penelitiannya.

Menanggapi soal yang keempat itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 88% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 13% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 0% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.



mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif paling tinggi, yakni sebesar 88%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB tidak pernah melakukan plagiat (menjiplak) dalam penelitiannya.

**(5) Soal No. 5:**

Dosen Akuntansi FPEB memaksa mahasiswanya untuk menggunakan buku karangannya.

Menanggapi soal yang kelima itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 35% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 45% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 17,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 3% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 45%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB jarang memaksa mahasiswanya untuk menggunakan buku karangannya.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB sering memaksa mahasiswanya untuk menggunakan buku karangannya.

Setelah mengetahui persepsi mahasiswa Akuntansi berdasarkan tiap-tiap soal, maka dapat diketahui persepsi mahasiswa Akuntansi mengenai prinsip etika integritas, yaitu:

- a. sebesar 62,5% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 30% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 5,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Pemaparan di atas jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 62,5%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis selalu menerapkan prinsip etika integritas dalam menjalankan tugasnya.

#### **4) Prinsip Etika Obyektivitas**

Berkaitan dengan prinsip etika obyektivitas, terdapat tiga item soal. Adapun rincian penjelasan dari ketiga item soal tersebut adalah sebagai berikut.

##### **(1) Soal No. 1:**

Dosen Akuntansi FPEB memberikan apresiasi khusus kepada mahasiswa yang berpartisipasi di kelas.

Menanggapi soal yang pertama itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 15% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 55% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 27,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 3% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 55%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering memberikan apresiasi khusus kepada mahasiswa yang berpartisipasi di kelas

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang memberikan apresiasi khusus kepada mahasiswa yang berpartisipasi di kelas

**(2) Soal No. 2:**

Dosen Akuntansi FPEB merasa paling benar dibanding orang lain disekelilingnya (dosen lain).

Menanggapi soal yang kedua itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 17,5% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 45% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 35% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 3% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 45%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB jarang merasa paling benar dibanding orang lain disekelilingnya (dosen lain).

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB sering merasa paling benar dibanding orang lain disekelilingnya (dosen lain).

**(3) Soal No. 3:**

Dosen Akuntansi FPEB membedakan perlakuan dalam memberi nilai maupun tugas terhadap mahasiswanya.

Menanggapi soal yang ketiga itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 22,5% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 52,5% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 20% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 52,5%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB jarang membedakan perlakuan dalam memberi nilai maupun tugas terhadap mahasiswanya.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa

yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB sering membedakan perlakuan dalam memberi nilai maupun tugas terhadap mahasiswanya.

Setelah mengetahui persepsi mahasiswa Akuntansi berdasarkan tiap-tiap soal, maka dapat diketahui persepsi mahasiswa Akuntansi mengenai prinsip etika obyektivitas, yaitu:

- a. sebesar 18% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 51% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 28% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 3% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Data tersebut jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 51%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sering menerapkan prinsip etika obyektivitas dalam menjalankan tugasnya.

##### **5) Prinsip Etika Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional**

Berkaitan dengan prinsip etika kompetensi dan kehati-hatian profesional, terdapat lima item soal. Adapun rincian penjelasan dari kelima item soal tersebut adalah sebagai berikut.

###### **(1) Soal No. 1:**

Dosen Akuntansi FPEB menggunakan bahasa yang tepat dalam berkomunikasi dengan mahasiswanya.

Menanggapi soal yang pertama itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 30% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 62,5% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 62,5%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering menggunakan bahasa yang tepat dalam berkomunikasi dengan mahasiswanya.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang menggunakan bahasa yang tepat dalam berkomunikasi dengan mahasiswanya.

**(2) Soal No. 2:**

Dosen Akuntansi FPEB berusaha memperbaiki metode pengajarannya.

Menanggapi soal yang kedua itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 28% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 38% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 35% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan

e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 38%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering berusaha memperbaiki metode pengajarannya.

**(3) Soal No. 3:**

Dosen Akuntansi FPEB menjelaskan materi dan transfer ilmu kepada mahasiswanya dengan kompetensi mengajar yang baik.

Menanggapi soal yang ketiga itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 25% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 50% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 25% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 50%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering menjelaskan materi dan transfer ilmu kepada mahasiswanya dengan kompetensi mengajar yang baik.

**(4) Soal No. 4:**

Dosen Akuntansi FPEB meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pendidikan lanjutan, pelatihan, workshop ataupun ujian profesional di bidangnya.

Menanggapi soal yang keempat itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 40% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 58% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 0% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 58%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering mengikuti pendidikan lanjutan, pelatihan, workshop ataupun ujian profesional di bidangnya untuk meningkatkan kompetensinya.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang mengikuti pendidikan lanjutan, pelatihan, workshop ataupun ujian profesional di bidangnya untuk meningkatkan kompetensinya.

**(5) Soal No. 5:**

Dosen Akuntansi FPEB memberikan penjelasan dengan metode pengajaran secara interaktif dan menarik.

Menanggapi soal yang kelima itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 7,5% berada pada jawaban positif paling tinggi,



- b. sebesar 45% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 45% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi dan positif sedang, yakni sebesar 45%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering memberikan penjelasan dengan metode pengajaran secara interaktif dan menarik.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang memberikan penjelasan dengan metode pengajaran secara interaktif dan menarik.

Setelah mengetahui persepsi mahasiswa Akuntansi berdasarkan tiap-tiap soal, maka dapat diketahui persepsi mahasiswa Akuntansi mengenai prinsip etika kompetensi dan kehati-hatian profesional, yaitu:

- a. sebesar 26% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 50,5% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 22% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 1,5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Data di atas jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 50,5%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik

di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sering menerapkan prinsip etika kompetensi dan kehati-hatian profesional dalam menjalankan tugasnya.

#### 6) Prinsip Etika Kerahasiaan

Berkaitan dengan prinsip etika kerahasiaan, terdapat tiga item soal.

Adapun rincian penjelasan dari ketiga item soal tersebut adalah sebagai berikut.

##### (1) Soal No. 1:

Dosen Akuntansi FPEB menjaga kerahasiaan tentang mahasiswa yang bermasalah, baik masalah akademik/nonakademik dalam kegiatan pembimbingan.

Menanggapi soal yang pertama itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa

Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 35% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 38% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 23% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 38%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering menjaga kerahasiaan tentang mahasiswa yang bermasalah, baik masalah akademik/nonakademik dalam kegiatan pembimbingan.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang menjaga

kerahasiaan tentang mahasiswa yang bermasalah, baik masalah akademik/nonakademik dalam kegiatan pembimbingan.

**(2) Soal No. 2:**

Dosen Akuntansi FPEB memberikan informasi akademik yang memadai kepada mahasiswa yang membutuhkannya untuk memperlancar studi.

Menanggapi soal yang kedua itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 20% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 60% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 17,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 60%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB menjaga sering memberikan informasi akademik yang memadai kepada mahasiswa yang membutuhkannya untuk memperlancar studi.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang memberikan informasi akademik yang memadai kepada mahasiswa yang membutuhkannya untuk memperlancar studi.

**(3) Soal No. 3:**

Dosen Akuntansi FPEB menyebarluaskan aib atau informasi yang rahasia tentang dosen lainnya.

Menanggapi soal yang ketiga itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 75% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 25% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 0% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi menjawab pada jawaban positif paling tinggi, yakni sebesar 75%. Jawaban positif paling tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB tidak pernah menyebarluaskan aib atau informasi yang rahasia tentang dosen lainnya.

Setelah mengetahui persepsi mahasiswa Akuntansi berdasarkan tiap-tiap soal, maka dapat diketahui persepsi mahasiswa Akuntansi mengenai prinsip etika kerahasiaan, yaitu:

- a. sebesar 43% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 41% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 13% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 3% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Data di atas jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif paling tinggi, yakni sebesar 43%.

Jawaban positif paling tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis selalu menerapkan prinsip etika kerahasiaan dalam menjalankan tugasnya.

## 7) Prinsip Etika Perilaku Profesional

Berkaitan dengan prinsip etika perilaku profesional, terdapat lima item soal. Adapun rincian penjelasan dari kelima item soal tersebut adalah sebagai berikut.

### (1) Soal No. 1:

Dosen Akuntansi FPEB mengawasi dan mengakhiri perkuliahan sesuai jadwal.

Menanggapi soal yang pertama itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 3% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 35% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 53% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 10% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif sedang, yakni sebesar 53%. Jawaban positif sedang menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB kadang-kadang mengawasi dan mengakhiri perkuliahan sesuai jadwal.

Selanjutnya masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, hal ini menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa

akuntan pendidik di FPEB jarang mengawali dan mengakhiri perkuliahan sesuai jadwal.

**(2) Soal No. 2:**

Dosen Akuntansi FPEB melaksanakan SAP (Satuan Acara Perkuliahan) yang telah disampaikan pada mahasiswa di awal perkuliahan.

Menanggapi soal yang kedua itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 10% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 58% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 23% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 8% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 3% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 58%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering melaksanakan SAP (Satuan Acara Perkuliahan) yang telah disampaikan pada mahasiswa di awal perkuliahan.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah dan paling rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang melaksanakan SAP (Satuan Acara Perkuliahan) yang telah disampaikan pada mahasiswa di awal perkuliahan.

**(3) Soal No. 3:**

Dosen Akuntansi FPEB memberikan informasi kepada mahasiswa ketika tidak dapat memberikan perkuliahan pada jadwal yang ditentukan.

Menanggapi soal yang ketiga itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 18% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 40% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 37,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 3% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 40%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering memberikan informasi kepada mahasiswa ketika tidak dapat memberikan perkuliahan pada jadwal yang ditentukan.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah dan paling rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang memberikan informasi kepada mahasiswa ketika tidak dapat memberikan perkuliahan pada jadwal yang ditentukan.

#### **(4) Soal No. 4:**

Dosen Akuntansi FPEB melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat).

Menanggapi soal yang keempat itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 20% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 72,5% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 72,5%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat).

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat).

**(5) Soal No. 5:**

Dosen Akuntansi FPEB menggunakan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

Menanggapi soal yang kelima itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 40% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 42,5% berada pada jawaban positif tinggi,



- c. sebesar 17,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif paling tinggi, yakni sebesar 42,5%. Jawaban positif paling tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB tidak pernah menggunakan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

Setelah mengetahui persepsi mahasiswa Akuntansi berdasarkan tiap-tiap soal, dapat diketahui beberapa persepsi mahasiswa Akuntansi mengenai prinsip etika perilaku profesional, yaitu:

- a. sebesar 18% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 49,5% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 27% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 4,5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 1% berada pada jawaban positif paling rendah.

Data di atas jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 49,5%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sering menerapkan prinsip etika perilaku profesional dalam menjalankan tugasnya.

### **8) Prinsip Etika Standar Teknis**

Berkaitan dengan prinsip etika standar teknis, terdapat dua item soal. Adapun rincian penjelasan dari kedua item soal tersebut adalah sebagai berikut.

**(1) Soal No. 1:**

Dosen Akuntansi FPEB melaksanakan tugas sesuai dengan visi, misi Fakultas dan Universitas.

Menanggapi soal yang pertama itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 23% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 65% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 8% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 65%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering melaksanakan tugas sesuai dengan visi, misi Fakultas dan Universitas.

Namun demikian masih terdapat persepsi mahasiswa pada jawaban positif paling rendah, meski persentasenya sangat kecil tapi menandakan masih ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa akuntan pendidik di FPEB jarang melaksanakan tugas sesuai dengan visi, misi Fakultas dan Universitas.

**(2) Soal No. 2:**

Dosen Akuntansi FPEB dalam melakukan kegiatan pembelajaran mengindahkan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Menanggapi soal yang kedua itu, terdapat beberapa persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi, yaitu:

- a. sebesar 25% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 68% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 8% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 0% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 68%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di FPEB sering mengindahkan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Setelah mengetahui persepsi mahasiswa Akuntansi berdasarkan tiap-tiap soal, maka dapat diketahui persepsi mahasiswa Akuntansi mengenai prinsip etika standar teknis, yaitu:

- a. sebesar 24% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 66% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 7,5% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2,5% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0% berada pada jawaban positif paling rendah.

Data diatas jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 66%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sering menerapkan prinsip etika standar teknis dalam menjalankan tugasnya.

Selanjutnya Tabel 4.3 juga menunjukkan persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi terhadap etika akuntan pendidik, dilihat dari penerapan prinsip etika secara keseluruhan. Persepsi mahasiswa tersebut, yaitu:

- a. sebesar 31,6% berada pada jawaban positif paling tinggi,
- b. sebesar 45,5% berada pada jawaban positif tinggi,
- c. sebesar 19,7% berada pada jawaban positif sedang,
- d. sebesar 2,9% berada pada jawaban positif rendah, dan
- e. sebesar 0,2% berada pada jawaban positif paling rendah.

Data tersebut jelas memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Akuntansi menjawab pada jawaban positif tinggi, yakni sebesar 45,5%. Jawaban positif tinggi menandakan bahwa menurut persepsi mahasiswa, akuntan pendidik di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sering menerapkan prinsip etika ataupun telah menerapkan prinsip etika dengan baik dalam menjalankan tugasnya.

Selain pernyataan tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika akuntan pendidik, pada kuesioner terdapat pula pertanyaan pendapat mengenai kriteria akuntan pendidik. Adapun pendapat mahasiswa Prodi Akuntansi mengenai kriteria akuntan pendidik yang baik adalah sebagai berikut.

- (1) Dapat menyampaikan ilmu dengan baik kepada para mahasiswa.
- (2) Dapat menjalin hubungan baik dengan mahasiswa.
- (3) Dapat sharing dan akrab dengan mahasiswa serta mendengarkan keluhan mahasiswa, kemudian berusaha membantu mencari jalan keluar.
- (4) Harus memperhatikan etika profesi.
- (5) Selalu meningkatkan kompetensinya
- (6) Selalu berusaha menjadi pendidik yang profesional.

- (7) Harus seimbang antara pekerjaan sebagai akuntan di luar dengan akuntan pendidik.
- (8) Memberikan nilai kepada mahasiswa dengan objektif.
- (9) Berkomitmen dan konsisten dengan profesinya sebagai akuntan pendidik.
- (10) Berusaha untuk lebih menghargai waktu dan mahasiswa.
- (11) Memiliki penguasaan materi yang baik.
- (12) Menjunjung tinggi serta melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam tugas sebagai dosen.
- (13) Menambah *skill* atau kemampuan dalam mengajar.
- (14) Lebih meningkatkan pengajaran yang inovatif dan kreatif.
- (15) Menggunakan teknologi dalam pengajarannya.
- (16) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk praktek secara langsung di lapangan.
- (17) Dapat menerima kritikan atau masukan.

Mengenai kriteria akuntan pendidik yang baik menurut pendapat mahasiswa Prodi Akuntansi, jika dilihat pendapat tersebut memiliki kesamaan dengan pendapat mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi yang telah disebutkan sebelumnya. Berarti hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi akuntansi dan mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi memiliki harapan yang sama terhadap akuntan pendidik yang berada di FPEB UPI.

#### **4.2.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk melihat sebaran distribusi data dari masing-masing kelompok. Untuk selanjutnya berdasarkan distribusi tersebut akan ditentukan teknik analisis statistik yang tepat. Hasil pengujian normalitas data untuk kedua kelompok sampel diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pendidikan Akuntansi
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	128.88
	Std. Deviation	10.183
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.836
Asymp. Sig. (2-tailed)		.486

		Akuntansi
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	129.88
	Std. Deviation	11.665
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.071
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.457
Asymp. Sig. (2-tailed)		.985

Sumber : Lampiran (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.4, Hasil pengujian untuk data Prodi Pendidikan Akuntansi menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai sig (2-tailed) adalah sebesar 0,486 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa seluruh data Pendidikan Akuntansi berdistribusi normal.









									Lower	Upper
Integritas	Equal variances assumed	1.568	.214	-.542	78	.589	-.225	.415	-1.052	.602
	Equal variances not assumed			-.542	74.903	.589	-.225	.415	-1.052	.602

Sumber : Lampiran (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.7, hasil pengujian homogenitas varians dari kedua kelompok sampel diperoleh nilai F sebesar 1,568 dengan signifikansi sebesar 0,214. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua sampel tersebut adalah homogen. Selanjutnya maka akan digunakan hasil pengujian dengan *equal variance assumed* yaitu diperoleh nilai t sebesar -0,542 dengan signifikansi 0,589. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka berarti bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi dan mahasiswa Prodi Akuntansi mengenai integritas atau hipotesis ditolak.

#### 4.3.4 Prinsip Etika Obyektivitas

Pengujian perbedaan persepsi mengenai etika akuntan pendidik berkaitan dengan prinsip obyektivitas dilakukan dengan *independent sample t test* dan diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**Perbedaan persepsi obyektivitas**

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances									
		t-test for Equality of Means							
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		

									Lower	Upper
Obyektivitas	Equal variances assumed	1.706	.195	.940	78	.350	.350	.372	-.391	1.091
	Equal variances not assumed			.940	74.956	.350	.350	.372	-.392	1.092

Sumber : Lampiran (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.8, hasil pengujian homogenitas varians dari kedua kelompok sampel diperoleh nilai F sebesar 1,706 dengan signifikansi sebesar 0,195. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua sampel tersebut adalah homogen. Selanjutnya maka akan digunakan hasil pengujian dengan *equal variance assumed* yaitu diperoleh nilai t sebesar 0,940 dengan signifikansi 0,350. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka berarti bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi dan mahasiswa Prodi Akuntansi mengenai obyektivitas atau hipotesis ditolak.

#### 4.3.5 Prinsip Etika Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional

Pengujian perbedaan persepsi mengenai etika akuntan pendidik berkaitan dengan prinsip kompetensi dan kehati-hatian profesional dilakukan dengan *independent sample t test* dan diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Perbedaan persepsi kompetensi dan kehati-hatian profesional**

Independent Samples Test	
Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
									Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional	Equal variances assumed
	Equal variances not assumed			-1.250	78.00	.215	-.725	.580	-1.880	.430

Sumber : Lampiran (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.9, hasil pengujian homogenitas varians dari kedua kelompok sampel diperoleh nilai F sebesar 0,216 dengan signifikansi sebesar 0,643. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua sampel tersebut adalah homogen. Selanjutnya maka akan digunakan hasil pengujian dengan *equal variance assumed* yaitu diperoleh nilai t sebesar -1,250 dengan signifikansi 0,215. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka berarti bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi dan mahasiswa Prodi Akuntansi mengenai kompetensi dan kehati-hatian profesional atau hipotesis ditolak.

#### 4.3.6 Prinsip Etika Kerahasiaan

Pengujian perbedaan persepsi mengenai etika akuntan pendidik berkaitan dengan prinsip kerahasiaan dilakukan dengan *independent sample t test* dan diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Perbedaan persepsi kerahasiaan**

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Kerahasiaan	2.632	.109	.160	78	.873	.050	.312	-.571	.671	
			.160	75.594	.873	.050	.312	-.572	.672	

Sumber : Lampiran (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.10, hasil pengujian homogenitas varians dari kedua kelompok sampel diperoleh nilai F sebesar 2,632 dengan signifikansi sebesar 0,109. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua sampel tersebut adalah homogen. Selanjutnya maka akan digunakan hasil pengujian dengan *equal variance assumed* yaitu diperoleh nilai t sebesar 0,160 dengan signifikansi 0,873. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka berarti bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi dan mahasiswa Prodi Akuntansi mengenai kerahasiaan atau hipotesis ditolak.

#### 4.3.7 Prinsip Etika Perilaku Profesional

Pengujian perbedaan persepsi mengenai etika akuntan pendidik berkaitan dengan prinsip perilaku profesional dilakukan dengan *independent sample t test* dan diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 4.11**  
**Perbedaan persepsi perilaku profesional**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Perilaku	Equal variances assumed	.065	.799	.345	78	.731	.175	.507	-833	1.183
Profesional	Equal variances not assumed			.345	77.390	.731	.175	.507	-834	1.184

Sumber : Lampiran (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.11, hasil pengujian homogenitas varians dari kedua kelompok sampel diperoleh nilai F sebesar 0,065 dengan signifikansi sebesar 0,799. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua sampel tersebut adalah homogen. Selanjutnya maka akan digunakan hasil pengujian dengan *equal variance assumed* yaitu diperoleh nilai t sebesar 0,345 dengan signifikansi 0,731. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka berarti bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi dan mahasiswa Prodi Akuntansi mengenai perilaku profesional atau hipotesis ditolak.

#### 4.3.8 Prinsip Etika Standar Teknis

Pengujian perbedaan persepsi mengenai etika akuntan pendidik berkaitan dengan prinsip standar teknis dilakukan dengan *independent sample t test* dan diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 4.12**  
**Perbedaan persepsi standar teknis**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Standar	Equal variances assumed	.116	.734	-.619	78	.538	-.150	.243	-.633	.333
Teknis	Equal variances not assumed			-.619	77.955	.538	-.150	.243	-.633	.333

Sumber : Lampiran (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.12, hasil pengujian homogenitas varians dari kedua kelompok sampel diperoleh nilai F sebesar 0,116 dengan signifikansi sebesar 0,734. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua sampel tersebut adalah homogen. Selanjutnya maka akan digunakan hasil pengujian dengan *equal variance assumed* yaitu diperoleh nilai t sebesar -0,619 dengan signifikansi 0,538. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka berarti bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi dan mahasiswa Prodi Akuntansi mengenai standar teknis atau hipotesis ditolak.

#### 4.3.9 Prinsip Etika Keseluruhan

Pengujian perbedaan persepsi mengenai prinsip etika secara keseluruhan secara keseluruhan dilakukan dengan *independent sample t test* dan diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Perbedaan persepsi prinsip etika keseluruhan**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prinsip Etika	Equal variances assumed	.205	.652	-.274	78	.785	-.675	2.465	-5.583	4.233
Keseluruhan	Equal variances not assumed			-.274	76.355	.785	-.675	2.465	-5.584	4.234

Sumber : Lampiran (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.13, hasil pengujian homogenitas varians dari kedua kelompok sampel diperoleh nilai F sebesar 0,205 dengan signifikansi sebesar 0,652. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua sampel tersebut adalah homogen. Selanjutnya maka akan digunakan hasil pengujian dengan *equal variance assumed* yaitu diperoleh nilai t sebesar -0,274 dengan signifikansi 0,785. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka berarti bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi dan mahasiswa Prodi Akuntansi terhadap etika akuntan pendidik atau hipotesis ditolak.

#### 4.4 Pembahasan

pada uji frekuensi telah dipaparkan bahwa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan akuntansi dan mahasiswa Prodi Akuntansi terhadap etika akuntan pendidik berada pada positif tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa menurut persepsi mahasiswa akuntansi, akuntan pendidik di FPEB UPI telah menerapkan etika dengan baik dalam menjalankan tugasnya. Tentu ini merupakan suatu langkah yang baik, dimana di tengah banyaknya masalah yang menerpa dunia



pendidikan di Indonesia, khususnya pada perguruan tinggi, para akuntan pendidik tetap menerapkan etika dalam menjalankan tugasnya.

Hasil ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 60, yaitu:

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban:

- a. melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- c. meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- d. bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosioekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
- e. menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai agama dan etika; dan
- f. memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Hasil inipun sejalan dengan ketentuan Komite Etik Akuntan Indonesia dalam Kode Etik Akuntan Indonesia, yaitu

## **BAB I : KEPRIBADIAN**

### **Pasal 1**

- (1) Setiap anggota harus selalu mempertahankan nama baik profesi dan menjunjung tinggi peraturan dan etika profesi serta hukum Negara dimana ia melaksanakan pekerjaannya.
- (2) Setiap anggota harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya. Dengan mempertahankan integritas, ia akan bertindak jujur, tegas tanpa pretense. Dengan mempertahankan objektivitas, ia akan bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadinya.

## **BAB II : KECAKAPAN PROFESIONAL**

### **Pasal 2**

- (1) (a) Seorang anggota harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar teknis dan profesional yang relevan.
- (b) Jika seorang anggota mempekerjakan staf dan ahli lainnya untuk melaksanakan tugas profesionalnya, ia harus menjelaskan kepada mereka, keterikatan akuntan pada kode etik. Dan ia tetap bertanggung jawab atas pekerjaan tersebut secara keseluruhan. Ia juga berkewajiban untuk

- bertindak sesuai dengan kode etik, jika ia memilih ahli lain untuk memberi saran atau bila merekomendasikan ahli lain itu kepada kliennya.
- (2) Setiap anggota harus meningkatkan kecakapan profesionalnya, agar mampu memberikan manfaat optimum dalam pelaksanaan tugasnya.
  - (3) Setiap anggota harus menolak setiap penugasan yang tidak akan dapat diselesaikannya.

### **BAB III : TANGGUNG JAWAB**

#### **Pasal 4**

Setiap anggota harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam tugasnya, dan tidak boleh terlibat dalam pengungkapan dan pemanfaatan informasi tersebut, tanpa seijin pihak yang memberi tugas, kecuali jika hal itu dikehendaki oleh norma profesi, hukum atau Negara.

#### **Pasal 5**

Setiap anggota harus bisa mempertanggungjawabkan mutu pekerjaan atau pelaksanaan tugasnya. Ia tidak boleh terlibat dalam usaha atau pekerjaan lain pada saat bersamaan, yang bisa menyebabkan penyimpangan objektivitas atau ketidak konsistensian dalam pekerjaannya.

### **BAB V : PELAKSANAAN KODE ETIK**

#### **Pasal 7**

- (1) Setiap anggota wajib menghayati dan mengamalkan kode etik ini dengan penuh rasa tanggung jawab, baik secara perorangan maupun bersama dengan rekan anggota lainnya.
- (2) Setiap anggota harus selalu berusaha untuk saling mengingatkan sesama anggota terhadap tindakan-tindakan yang dinilai tidak etis.
- (3) Setiap anggota harus meminta petunjuk dari Komite Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia, dalam hal adanya masalah etika yang tidak jelas pengaturannya.
- (4) Setiap anggota harus melaporkan setiap tindakan yang melanggar kode etik ini, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, hasil ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fanita Meilisa dan Unti Ludigdo (2010) di Universitas brawijaya, yang menyatakan bahwa akuntan pendidik yang berada di Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya telah menerapkan prinsip etika dengan baik dalam menjalankan tugasnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sartika (2006) dan penelitian Wulandari dan Sularso (2002) pun sejalan dengan hasil penelitian ini. Keduanya meneliti mengenai perbedaan persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi

terhadap kode etik akuntan indonesia. Dari dua penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa dosen akuntansi mempunyai persepsi yang lebih baik daripada mahasiswa akuntansi mengenai kode etik akuntan. Menurut mereka hal tersebut disebabkan karena Dosen Akuntansi lebih banyak memiliki pengalaman dan pemahaman dibandingkan dengan Mahasiswa Akuntansi mengenai prinsip kode etik akuntan. Hal inipun kiranya yang mendasari akuntan pendidik untuk selalu menerapkan etika dalam menjalankan tugasnya.

Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi diantara mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi dan Mahasiswa Prodi Akuntansi terhadap etika akuntan pendidik. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi dan Mahasiswa Prodi Akuntansi sama-sama memiliki persepsi yang baik terhadap etika akuntan pendidik. Hal tersebut mungkin disebabkan karena mahasiswa akuntansi telah mendapatkan pengetahuan mengenai etika dari mata kuliah yang mereka pelajari. Untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, mereka mendapatkan pengetahuan mengenai etika dari mata kuliah auditing 1 dan Mata Kuliah Profesi (MKP) Pendidikan. Sedangkan mahasiswa Prodi Akuntansi mendapatkan pengetahuan etika dari mata kuliah auditing 1 dan mata kuliah etika dan profesi bisnis. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Dania (2001) dalam Winarna dan Retnowati (2003). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa mata kuliah Auditing sangat berpengaruh terhadap persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang kode etik akuntan.

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi dan persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi sama-sama memiliki persepsi yang baik terhadap etika akuntan pendidik. Mengenai etika profesi, dapat dikatakan bahwa penerapan etika dalam sebuah profesi pada akhirnya akan menghasilkan sebuah profesionalisme kerja. Dengan demikian, secara keseluruhan, hasil penelitian ini pun menunjukkan bahwa akuntan pendidik yang berada di FPEB UPI telah bekerja secara profesional baik saat bertugas di Prodi Pendidikan Akuntansi maupun saat bertugas di Prodi Akuntansi.

